

[DM06]

Peran Universitas Al Azhar Indonesia dalam Pencegahan Covid.19 pada Masyarakat Desa Jampang Kabupaten Bogor

Kun Mardiwati Rahayu¹, Syafitri Jumianto¹, Abdul Kadir Ahmad²

¹*Biologi, FST, Universitas Al Azhar Indonesia,*

Kompleks Masjid Agung Al Azhar, Kebayoran Baru Jakarta Selatan Kode Pos 12110

²*Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI
Jl. MT. Thamrin No.6 Jakarta Pusat, Kode Pos 10340,*

Email Penulis Korespodensi: kun_rahayu@uai.ac.id

Abstrak

World Health Organization (WHO) pada tanggal 12 Maret 2020 mengumumkan Covid-19 sebagai pandemik. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia. Di Kabupaten Bogor setiap harinya kasus meningkat, serta wilayah zona hijau di Kabupaten Bogor kini hanya 2 kecamatan, 6 kecamatan berstatus zona orang dan 40 kecamatan berstatus zona merah. Berbagai upaya dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus ini baik berupa pengembangan vaksin, mengedukasi masyarakat mengenai prokes 5M, bantuan sosial akibat dampak Covid 19, dan lain sebagainya. Langkanya produk pencuci tangan ditengah ancaman pandemi Program studi Biologi, Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) berperan dalam pencegahan covid.19 dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Jampang. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi pencegahan Covid 19, berupa penyebaran brosur, spanduk, pembuatan, dan pendistribusian hand sanitizer ke lingkungan pelayanan umum di Desa Jampang. Pendistribusian hand sanitizer di wilayah Desa Jampang meliputi 10 lokasi yaitu kantor Desa Jampang, kantor kecamatan, puskesmas kecamatan, masjid Al Hidayah, masjid An Nuur, Puskesmas Jampang, klinik Shalahuddin, RST Dompot Dhuafa, lembaga Insani Dompot Dhuafa, Koperasi Syariah Pelita Jampang Gemilang. Pendistribusian ini dibarengi dengan upaya edukasi yaitu dengan melakukan sosialisasi adaptasi kebiasaan baru, pentingnya memakai masker, mencuci tangan, menggunakan hand sanitizer, menjaga jarak untuk mencegah covid 19 dengan pemasangan spanduk dan penyebaran brosur. Setiap instansi mendapatkan 1 dirigen hand sanitizer ukuran 5 liter, 1 botol hand sanitizer ukuran 1liter dan 20 botol hand sanitizer ukuran 60 ml, spanduk dan brosur. Dari kegiatan ini masyarakat mengetahui manfaat hand sanitizer dan dapat menggunakan hand sanitizer secara baik dan benar sehingga dapat memutus rantai covid.19.

Kata kunci: Hand sanitizer; Desa Jampang; Covid.19

1. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) pada tanggal 12 Maret 2020 mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia. (Adityo, S. et.al, 2020) Kasus penderita covid.19 di Kabupaten Bogor semakin meningkat per tanggal 21 Oktober jumlah positif 2.403 orang. Jumlah wilayah zona hijau di Kabupaten Bogor kini hanya 2 kecamatan, 6 kecamatan berstatus zona orang dan 40 kecamatan berstatus zona merah. (Bogorkab, 2020)

Berbagai upaya dicanangkan pemerintah baik daerah maupun pusat untuk memutuskan penyebaran virus ini namun belum bisa menjangkau semua komponen masyarakat, masih banyak pihak yang bertugas dan harus melakukan aktivitas, seperti pihak yang berada digarda terdepan dalam pemutusan rantai penyebaran yaitu tenaga medis dan pihak yang menjalankan pelayanan umum, kantor pemerintahan, bank, angkutan umum dan lain-lain. (Rudi, 2020) Peran masyarakat dalam memutuskan mata rantai penyebaran virus corona sangat dibutuhkan, dengan tetap dirumah, menjaga jarak jika berada ditempat

umum atau keramaian, menggunakan masker, mencuci tangan, menggunakan hand sanitizer dan istirahat yang cukup agar kekebalan tetap terjaga baik. (Syafriada, 2020)

Menurut WHO salah satu cara penyebaran virus Corona adalah dengan membersihkan tangan secara teratur memakai cairan antiseptic tangan (*hand sanitizer*) yang mengandung alkohol atau mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. (Kemendagri, 2020) *Hand sanitizer* merupakan pembersih tangan yang memiliki kemampuan menghambat hingga membunuh mikroorganisme. Kebutuhan *hand sanitizer* saat ini dipasaran sulit ditemukan walaupun ada harganya sudah meroket. Tingginya kebutuhan dan permintaan masyarakat akan *hand sanitizer* tidak bisa mengandalkan produk dari industri yang selama ini beredar. Kondisi inilah yang mendorong program studi Biologi Universitas Al Azhar Indonesia untuk memproduksi, mendistribusikan hand sanitizer berstandar WHO serta mengedukasi masyarakat tentang adaptasi kebiasaan baru dan cara penggunaan *hand sanitizer* yang baik dan benar.

Permasalahan mitra dan solusi disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan Mitra dan Solusi

| No | Permasalahan Mitra | Solusi yang diberikan |
|----|--|--|
| 1 | Kurangnya informasi mengenai adaptasi kehidupan baru | Penyebaran informasi melalui brosur/flyer dan spanduk dilokasi strategis |
| 2 | Langkanya hand sanitizer yang tersedia ditempat pelayanan umum | Produksi dan pendistribusian Hand Sanitizer |

2. METODE

Metode pelaksanaan meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan, meliputi: perizinan, pendataan, pembelian alat dan bahan
2. Pelaksanaan, meliputi: Cetak brosur, spanduk dan produksi *hand sanitizer*,

Pendistribusian brosur, spanduk dan *hand sanitizer* ke tempat pelayanan public

3. Monitoring dan evaluasi

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pembuatan *hand sanitizer* dilakukan di Laboratorium Farmasi Poltekes Jakarta II Jl. Raya Ragunan No. 29C Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Pembuatan dilakukan pada tanggal 27-30 Agustus 2020, serta pengemasan dilakukan di Laboratorium UAI pada tanggal 21 September 2020.

Pendistribusian dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2020.

Alat dan Bahan:

Bahan *hand sanitizer* berdasarkan standar WHO:

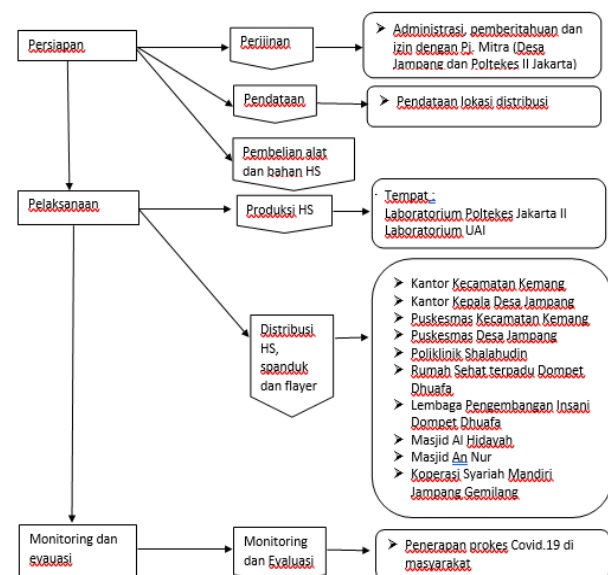
Etanol 96%, Gliserol 98%, H₂O₂3%, Aquadest, esensial oil

Alat yang diperlukan:

- Gelas ukur atau botol plastik berukuran 1 liter atau 5 liter
- Jerigen plastik berukuran 5 liter
- Botol plastik ukuran 1 liter
- Botol spray ukuran 60 ml
- Gas chromatography

Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai Adaptasi kebiasaan baru dan pendistribusian *hand sanitizer* dilaksanakan dalam waktu 4 bulan. Metode pelaksanaan terdiri dari 3 tahapan (tahap 1-3) seperti pada gambar berikut



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyakit Covid.19 sudah menyebar ke berbagai wilayah tak terkecuali kabupaten Bogor. Penyakit ini ditularkan oleh virus melalui percikan batuk atau bersin orang yang terinfeksi atau menyentuh permukaan yang terkontaminsi lalu menyentuh bagian wajah seperti mata, hidung atau mulut. (Lisa, 2020) Dalam pencegahannya WHO menyarankan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Membersihkan tangan dengan air dan sabun memiliki tingkat keampuhan dalam menghilangkan kuman, namun bila tidak ditemukannya air penggunaan *hand sanitizer* menjadi alternatif terbaik dalam membersihkan kuman di tangan. (Wang Zhou, 2020) *Hand sanitizer* merupakan cairan pembersih tangan yang penggunaannya tanpa air mengalir, memiliki kemampuan untuk membunuh virus sehingga dimasa pandemik ini kebutuhan pasar melonjak bahkan pernah hilang dari peredaran walaupun ada harganya cukup mahal. Dalam rangka memutus rantai penyebaran Covid.19 program studi Biologi mengadakan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat berupa produksi, pembagian dan edukasi mengenai *hand sanitizer* di Desa Jampang Kabupaten Bogor.

Tahap 1: Produksi Hand Sanitizer

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis 27 Agustus 2020. Pada tahap ini dilakukan persiapan bahan-bahan dan alat juga validasi bahan kimiawi menggunakan gas chromatografi. Proses validasi bahan sangat diperlukan agar produk yang akan dihasilkan sesuai standar keamanan dan fungsi. *Hand sanitizer* akan berfungsi sebagai pembunuh kuman bila mengandung etanol diatas 70%, agar penggunaannya aman bagi kulit *hand sanitizer* ditambahkan gliserol serta agar mendapatkan sesasi aroma terapi ditambahkan lemon dalam bentuk essensial oil. Proses produksi mengacu pada edaran BPOM dan WHO. Bahan yang digunakan dalam penyaniitasi tangan program ini adalah etanol 96%, gliserol 98 %, hydrogen peroksida 3% dan aquadest.

Senin, 30 Agustus 2020 dilakukan produksi hand sanitizer berstandar WHO, dihasilkan 142 liter yang dikemas dalam dirigen 5 liter, botol 1 liter dan dirigen 20 liter. Proses produksi dilakukan di laboratorium kimia nalisis farmasi dan makanan Poltekkes II Jakarta bertempat di

Jl. Raya Ragunan No. 29 Pasar minggu. Pengemasan dalam botol spray 60 ml serta pemberian stiker dilakukan pada tanggal 21 September 2020 di laboratorium Kimia Universitas Al Azhar Indonesia.



Gambar 1. *Hand sanitizer* produksi dosen Prodi Biologi Universitas Al Azhar Indonesia.

Tahap 2: Pendistribusian Hand Sanitizer, Spanduk dan Brosur.

Hand sanitizer didistribusikan di 10 tempat wilayah Desa Jampang. Bersamaan dengan pendistribusian dilakukan juga sosialisasi dan edukasi mengenai adaptasi kebiasaan baru melalui spanduk dan penggunaan *hand sanitizer* yang baik dan benar melalui brosur yang dibagikan. Kegiatan dilakukan pada hari Kamis, 22 Oktober 2020.



Gambar 2. Spanduk menuju adaptasi kebiasaan baru

Spanduk “Manuju Adaptasi Kebiasaan Baru” berisi informasi agar masyarakat harus memperhatikan: Wajib pakai masker, sering cuci tangan, sedia *hand sanitizer*, makan makanan seimbang, rajin olahraga, tidak bersalaman, gunakan kas elektronik, setiba dirumah langsung mandi.



Gambar 3. Brosur penggunaan *hand sanitizer* yang baik dan benar

Dalam brosur yang dibagikan berisi tentang panduan penggunaan *hand sanitizer* secara baik dan benar:

1. Tuang *hand sanitizer* secukupnya pada telapak tangan hingga dapat digunakan secara merata
2. Ratakan *hand sanitizer* dengan kedua telapak tangan
3. Gosok kedua punggung tangan secara bergantian
4. Bersihkan juga sela-sela jari kedua tangan
5. Posisikan jari-jari pada kedua tangan hingga saling mengunci dan gosok-gosok keduanya
6. Gosok ibu jari tangan kiri dalam genggam tangan kanan dengan gerakan memutar dan lakukan untuk ibu jari lainnya
7. Gosok ujung jari tangan kanan dengan gerakan memutar dan lakukan dengan tangan lainnya

Tempat distribusi hand sanitizer adalah tempat pelayanan publik:

- Kantor Desa Jampang
- Kantor Kecamatan Kemang
- Puskesmas Desa Jampang
- Poliklinik Shalahuddin
- Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa
- Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa
- Masjid Al Hidayah
- Puskesmas Kecamatan Kemang
- Masjid An Nuur

- Koperasi Syariah Mandiri Jampang Gemilang

Setiap lokasi pendistribusian diberikan:

1. 1 dirigen hand sanitizer ukuran 5 liter
2. 1 botol hand sanitizer ukuran 1 liter
3. 20 botol spray hand sanitizer ukuran 60 ml



Gambar 4. Instansi penerima *hand sanitizer*

4. SIMPULAN DAN SARAN

Universitas Al Azhar Indonesia memiliki peran dalam pencegahan Covid.19 dengan memproduksi serta mendistribusikan *hand sanitizer* yang terstandar WHO bagi instansi publik di wilayah Desa Jampang Kabupaten Bogor serta mengedukasi masyarakat melalui brosur mengenai penggunaan hand sanitizer yang baik dan benar serta spanduk kebiasaan adaptasi baru.

Saran yang diajukan adalah masyarakat menggunakan hand sanitizer yang sudah didistribusikan sebagai upaya pencegahan penularan Covid.19 dan diharapkan agar masyarakat dapat menerapkan protokol kesehatan 5M.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia (LPPM UAI), Tim Laz Al Azhar Peduli Umat, Tim KSM Jampang Gemilang yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityo, S. et.al. (2020) 'Corona Virus Disease 2019 Tinjauan Literatur Terkini', Jurnal Penyakit Dalam Vol.7 No.1. DOI: <http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Bogorkab, (2020) 'Data Monitoring Harian Kewaspadaan Infeksi Covid.19 Kabupaten Bogor, Available: <http://www.bogorkab.go.id> (Diakses 3 Desember 2020)
- Kemendagri, (2020), 'Pedoman Umum Menghadapi Pandemic Covid.19 bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian Diagnosis dan Manajemen', Available: <http://kemendagri.go.id> (Diakses 3 Desember 2020)
- Lisa B, (2020), 'Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian Covid.19 di Sekolah', UNICEF
- Rudi, (2020) 'Bantu Cegah Penularan Covid.19 KM Itera Bagikan Hand Sanitizer hingga Bangun Wash Station', Available: <http://itera.co.id> (Diakses 15 April 2020)
- Syafrida, S dan Ralang H, (2020)'Bersama Melawan Virus Covid.19 di Indonesia' SALAM Jurnal Sosial dan Budaya Sya'I Vol.7 No.6. DOI: <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325>
- Wang Z, (2020) '*Buku Panduan Pencegahan Corona Virus*' Guangzhou Medical University